

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Perbedaan Efektivitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Terapi Musik Klasik Terhadap Nyeri Pada Pasien *Post SC* di RSUD dr. Soedomo Trenggalek didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat nyeri pasien *post sc* sebelum diberikan teknik relaksasi nafas dalam dan terapi musik klasik didapatkan hasil rata-rata tingkat nyeri pada kelompok teknik relaksasi nafas dalam yaitu 4,38 sedangkan pada kelompok terapi musik klasik didapatkan hasil rata-rata tingkat nyeri yaitu 5,06.
2. Tingkat nyeri pasien *post sc* sesudah diberikan teknik relaksasi nafas dalam dan terapi musik klasik didapatkan hasil rata-rata tingkat nyeri pada kelompok teknik relaksasi nafas dalam yaitu 2,31 sedangkan pada kelompok terapi musik klasik didapatkan hasil rata-rata tingkat nyeri yaitu 3,94.
3. Terdapat perbedaan efektivitas teknik relaksasi nafas dalam dan terapi musik klasik terhadap nyeri pada pasien *post sc* di RSUD dr. Soedomo Trenggalek, dari hasil uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi nafas dalam yaitu diperoleh nilai *p-value* 0,000 sedangkan sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik diperoleh

nilai *p-value* yaitu 0,002. Kemudian, perbedaan tingkat nyeri setelah diberikan kedua intervensi diperoleh nilai *p-value* yaitu 0,002

5.2 Saran

5.3.1 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif tindakan keperawatan di rumah sakit untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien *post sc*.

5.3.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian tentang perbedaan efektivitas teknik relaksasi nafas dalam dan terapi musik klasik terhadap nyeri pada pasien *post sc* dapat dijadikan sebagai bahan materi untuk pembelajaran kepada mahasiswa tentang cara menurunkan tingkat nyeri pada pasien nyeri secara umum, dan khususnya pada pasien *post sc*.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lanjutan tentang perbedaan efektivitas pemberian aromaterapi dan terapi murottal terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien *post sc* dengan menggunakan desain penelitian lainnya yang lebih bersifat analitik.